

KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN PERSURATAN UKM MUSIK GAS 21 UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Wahyu Adi Santoso¹, Nadhia Ana Zahraini², Oktavia Nirmalasari^{3*}

^{1,2,3}UIN Raden Mas Said Surakarta

¹wahyuadisantos00@gmail.com, ²nadhiaanaz@gmail.com,

*³oktavia.nirmala0210@gmail.com

Abstrak: Tujuan penulisan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ada atau tidak kesalahan berbahasa pada Persuratan UKM Musik GAS 21 di UIN Raden Mas Said Surakarta. UKM Musik GAS 21 adalah unit kegiatan mahasiswa yang menaungi tentang kegiatan musik dan paduan suara di dalam kampus. Tidak hanya itu, UKM Musik GAS 21 juga telah mengikuti serta menjuarai perlombaan seperti paduan suara, festival band, dan lain-lain, maka dalam penulisan persuratannya tentu harus benar. Ditemukan bahwa kesalahan penulisan terletak pada kesalahan berbahasa bidang ejaan dan diksi atau pemilihan kata yang kurang tepat. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis sebagai metode penelitian. Metode deskriptif analitis yang diteliti sebagai penggambaran langsung dari kesalahan berbahasa yang diteliti, dan analitisnya dengan menganalisis kesalahan berbahasa dalam surat organisasi mahasiswa. Sumber data dalam penelitian ini yaitu surat perizinan tempat, surat undangan kepada UKM atau organisasi lain, surat undangan kepada anggota senior GAS 21, dan surat lain yang dikeluarkan oleh GAS 21 dalam periode kepengurusan tahun 2019/2020. Dapat diketahui bahwa surat merupakan hal yang sangat penting sebagai penghubung, tanda atau undangan kepada pihak lain, dan bersifat untuk menghormati pihak lain, maka dari itu penulisannya haruslah formal dan sesuai kaidah bahasa yang berlaku.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, Surat, Organisasi

Abstract: *The purpose of writing in this study is to find out whether or not there are language errors in the GAS 21 Music UKM Letters at UIN Raden Mas Said Surakarta. UKM Musik GAS 21 is a student activity unit that oversees music and choir activities on campus. Not only that, UKM Musik GAS 21 has also participated and won competitions such as choirs, band festivals, etc., so in writing the correspondence must be true. It has been found that writing errors lie in linguistic errors in spelling and diction or inaccurate word choice. In this study using descriptive analytical method as a research method. The analytical descriptive method studied as a direct description of the linguistic errors studied, and its analytical by analyzing the linguistic errors in the student organization letter. Sources of data in this study are place permit letters,*

invitation letters to SMEs or other organizations, invitation letters to senior members of GAS 21, and other letters issued by GAS 21 in the administrative period of 2019/2020. It can be seen that the letter is a very important thing as a liaison, sign or invitation to the other party, and is to respect the other party, therefore the writing must be formal and in accordance with the rules of language.

Keywords: *Language Errors, Letters, Organization*

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya ingin melakukan sesuatu yang terbaik, baik kepada dirinya sendiri maupun kepada orang yang berada di lingkungan sekitarnya. Hal tersebut diterapkan pada komunikasi yang sering dilakukan. Pada saat melakukan sebuah komunikasi dengan orang di lingkungan sekitarnya, manusia mengharapkan komunikasi yang sebaik-baiknya. Menjalin sebuah komunikasi antara pembicara atau penutur dengan mitra bicara atau mitra tutur dengan berharap akan menjalin prnh sebuah komunikasi yang mudah dipahami, harmonis, dan menyenangkan bagi ke dua belah pihak. Terkadang terdapat penggunaan bahasa yang kurang tepat secara sengaja, namun tidak akan terjadi sepemahaman ketika tidak tertera maksud dari penutur bahasa yang kurang tepat tersebut, naluriah manusia menginginkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Secara umum setiap pemakai bahasa tidak memiliki keinginan bahasa yang digunakan tidak komunikatif. Tidak ada pula seorang pemakai bahasa yang memiliki keinginan bahasa yang digunakan sulit dipahami oleh lawan bicara. Oleh karena itu, tidak ada pemakai bahasa yang melakukan sebuah kesengajaan agar lawan bicaranya merasa jengkel, sakit hati, dan hal-hal tidak mengenakan lainnya yang tidak diinginkan. Karena manusia makhluk sosial dan saling berinteraksi dengan sekitarnya.

Bahasa Indonesia berfungsi sebagai identitas kebangsaan, kebanggaan bangsa, sarana komunikasi nasional, dan sebagai alat pemersatu bangsa walaupun terdapat banyak sekali suku dan ras yang berbeda. Sebuah bahasa berfungsi sebagai sarana komunikasi yang baik apabila penggunaan bahasanya dapat tersampaikan dengan baik sesuai dengan maksud dan tujuan dari penutur bahasa. Dilihat dari segi pemakaiannya, bahasa dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu bentuk bahasa lisan dan bentuk bahasa tulis. Bahasa berbentuk lisan digunakan untuk berkomunikasi langsung atau tatap muka di waktu saat itu, sedangkan bahasa bentuk tulis digunakan dalam komunikasi tidak langsung yang tidak berlangsung saat itu (Rochmawati, 2004). Bahasa haruslah bisa dapat menyampaikan informasi dan maksud dari penuturnya untuk memenuhi fungsinya sebagai sarana komunikasi.

Semakin berkembangnya zaman semakin terasa betapa pentingnya penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi dalam sendi kehidupan kita,

ahli-ahli bahasa pun juga terus bergerak dalam bidang pengetahuan. Para peneliti tentunya semakin memperdalam teori kebahasaan dan praktik penggunaan bahasa. Masyarakat semakin menyadari pentingnya interaksi sosial dengan manusia yang lain untuk memenuhi kebutuhan manusia, dan akan terjadi kelumpuhan interaksi sosial ketika bahasa sebagai sarana komunikasi tidak dapat memenuhi fungsinya sebagai alat penyampai maksud dan informasi. Selain fungsi pokok sebagai alat komunikasi, dapat pula kita mewariskan budaya menggunakan bahasa, kebudayaan suatu bangsa akan berkembang dan berubah seiring berjalannya waktu, namun tidak boleh kita kehilangan esensi atau maksud dari kebudayaan tersebut, dengan bahasalah kita menyampaikan serta mewariskan maksud dan kebudayaan itu sendiri sehingga dapat menjaga kebudayaan itu sendiri walau terus berkembang. Bahasa sebagai alat komunikasi antar sesama manusia. Bahasa juga digunakan sebagai alat interaksi sosial di dalam lingkungan masyarakat dapat membuat individu menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik dan sosial di masyarakat, dapat pula memungkinkan individu untuk mempelajari kebiasaan, adat-istiadat, kebudayaan, serta latar belakangnya. Sebuah bahasa merupakan hal terpenting yang digunakan sebagai wujud bahasa, maka bahasa menjadi alat sebagai salah satu wadah komunikasi baik lisan maupun tulisan (Keraf, 2004).

Salah satu media yang digunakan untuk berkomunikasi secara visual atau tertulis adalah surat. Surat merupakan salah satu media komunikasi yang menggunakan bahasa tulis, dan merupakan sebuah alat komunikasi penting di masyarakat. Isi yang terdapat di dalam surat biasanya berisi pesan-pesan praktis yang memberikan sebuah kabar atau berita tertulis yang kemudian disampaikan kepada pihak tertentu. Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh surat yaitu berupa tulisan hitam di atas kertas putih yang tidak dimiliki oleh alat komunikasi lisan. Sebuah surat yang ditulis dan akan disampaikan kepada pihak tertentu sebaiknya harus memerhatikan bahasa yang digunakan, seperti lugas, jelas, dan umum (memasyarakat). Selain itu juga, surat sebaiknya memerhatikan penggunaan bahasa baku, penggunaan ungkapan tetap, dan ejaan yang digunakan juga harus benar. Pada dasarnya surat merupakan media komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada individu atau seseorang yang berbeda tempat dari penulis surat, oleh karena itu surat harus memerhatikan isi karena sangat penting dan agar dapat dipahami.

Surat dapat didefinisikan sebagai kertas yang bertulis (berbagai isi dan maksud), secarik kertas dapat sebagai tanda atau keterangan, surat juga berupa sesuatu yang ditulis dan tertulis (Moeliono, 2012). Surat pada dasarnya merupakan salah satu sarana komunikasi yang memiliki peran penting yang ditujukan kepada pihak tertentu dengan tujuan tertentu. Surat

adalah sarana untuk menyampaikan informasi secara tertulis dari pihak yang satu ke pihak yang lain. Informasi dalam surat itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan, permintaan, sikap, dan lain-lain (Semi, 2008). Oleh karena itu, dalam penulisan surat sebaiknya menggunakan bahasa yang efektif, bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ragam baku. Apabila sebuah surat yang ditulis tidak benar, baik bahasa maupun bentuknya, tentu surat itu tidak mendapat sambutan yang baik. Sebaliknya, apabila surat yang ditulis dengan memenuhi ketentuan menulis surat yang baik dan benar maka akan mendapat sambutan yang baik.

Surat adalah alat komunikasi tulis yang dapat ditunjukkan kepada personal maupun kelompok serta dapat mewakili perseorangan maupun kelompok, perguruan tinggi adalah salah satu contoh penggunaan surat yang mewakili kelompok. Penggunaan surat dalam perguruan tinggi dikarenakan dalam pelaksanaannya informasi yang disampaikan serta komunikasi yang terjadi bukan hanya kepada perseorangan, namun komunikasi dan informasi ditunjukkan kepada kelompok ataupun khalayak ramai. Salah satu organisasi yang menggunakan surat yaitu UKM musik GAS 21. Organisasi tersebut merupakan sebuah organisasi yang berada di UIN Surakarta yang menampung apresiasi seni musik di kampus UIN Surakarta. Organisasi GAS 21 didirikan pada tanggal 21 Oktober 1998. Organisasi tersebut telah banyak menyelenggarakan berbagai acara, baik itu konser musik maupun paduan suara. Salah satu kegiatan yang rutin diadakan adalah Pentas Perdana angkatan baru atau biasa disebut Konser Harmony.

Konser Harmony merupakan pentas yang diadakan untuk menyambut angkatan baru GAS 21 yang sebelumnya telah dilatih dalam kurun waktu beberapa bulan. Dalam kegiatan Konser Harmony tersebut menampilkan sebuah pementasan *group band* atau paduan suara. Pada Konser Harmony juga mengundang beberapa pihak seperti rektor kampus, alumni, UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dalam kampus maupun luar kampus, dan kelompok musik dari kampus lain. Tidak hanya itu, UKM Musik GAS 21 juga telah mengikuti serta menjuarai perlombaan seperti paduan suara, festival band, dan lain sebagainya.

Dalam keseharian yang dilakukan oleh manusia disetiap aktivitasnya akan selalu dihadapkan pada bentuk dari istilah organisasi dan berbagai macam model yang berbeda-beda. Bentuk organisasi tersebut seperti organisasi olahraga, organisasi politik, organisasi sekolah, organisasi kepemudaan, organisasi pemerintahan, dan organisasi keagamaan. Setiap organisasi yang dibentuk oleh sekelompok orang sudah pasti di dalamnya memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai. Organisasi yang sudah dibentuk di dalamnya memiliki sebuah struktur organisasi karena hal tersebut merupakan hal penting yang nantinya struktur tersebut akan membantu

jalannya sebuah organisasi dengan membagi setiap anggota pada pekerjaannya masing-masing sesuai dengan kategori yang nantinya akan disinkronisasikan. Sebuah struktur organisasi pada setiap organisasi umumnya memiliki struktur yang berbeda-beda, hal tersebut disesuaikan pada kepentingan yang dibutuhkan organisasi tersebut. Untuk membuat sebuah struktur organisasi yang tepat, maka seorang pemimpin haruslah membuat strategi-strategi yang sesuai dengan tujuan di dalam organisasi tersebut dengan berdiskusi kepada setiap anggotanya.

Kesalahan berbahasa yaitu sebagai wujud konversi atau komposisi yang menyimpang atau berbeda penyampaian dari beberapa norma baku atau norma terpilih yang telah disepakati dan diterima oleh khalayak dari performa bahasa orang dewasa. Hal tersebut juga dapat terjadi akibat penggunaan bahasa pertamanya. Jika sebuah kesalahan yang sering terjadi dalam penggunaan bahasa itu faktor bahasa pertamanya, maka pada saat mempelajari bahasa kedua tersebut akan mengalami beberapa kesalahan dan kekeliruan yang sangat mungkin terjadi. Hal yang sering terjadi pada pengguna bahasa yaitu ketidaksadaran atas kesalahan atau kekeliruan yang dialaminya. Apalagi ketika seorang pengguna bahasa belum memahami atau menguasai kaidah dan sistem suatu bahasa maka akan terjadi banyak sekali kesalahan yang dilakukan. Oleh karena itu, seorang pengguna bahasa perlu diberi tahu dan diberi penjelasan mengenai penggunaan bahasa yang benar oleh orang-orang di sekitarnya.

Kesalahan dalam berbahasa terjadi baik secara lisan maupun tulis. Kesalah berbahasa secara tulis mislanya adalah kesalahan berbahasa pada surat. Kesalahan yang terjadi dalam penulisan surat mungkin terjadi karena penulis kurang memahami kaidah penulisan dalam bahasa Indonesia yang benar (Slamet, 2014). Dalam penelitian ini ditemukan adanya kesalahan berbahasa dalam tataran ejaan dan tataran diksi.

Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu kegiatan untuk menganalisis kesalahan manusia dalam berbahasa. Menurut Setyawati (2010), kegiatan analisis kesalahan berbahasa merupakan sebuah rangkaian aktivitas dalam proses pengumpulan data, mengidentifikasi data yang diperoleh, mengklasifikasi data, memberikan penjelasan, dan melakukan evaluasi pada hasil yang di dapat. Selain itu juga analisis kesalahan berbahasa dapat mengurangi kesalahan dan menghilangkan kesalahan-kesalahan tersebut. Analisis kesalahan berbahasa juga merupakan penguraian kekeliruan bahasa yang terjadi dalam sebuah komunikasi atau penggunaan bahasa agar menjadi suatu kerangka kebahasaan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa untuk mendapatkan atau menghasilkan sebuah komunikasi yang dapat dipahami oleh para pembaca atau pendengar sebaiknya penutur menggunakan bahasa yang baik

dan benar sesuai dengan lingkungan sekitar, selain itu juga harus memahami kaidah-kaidah bahasa yang sesuai dengan situasi lingkungan bahasanya. Sama halnya ketika seorang penulis ingin mengungkapkan ide atau menyampaikan gagasannya dengan maksud dan tujuan tertentu tetapi tidak menggunakan ragam bahasa pada lingkungan tersebut, maka dianggap tidak menggunakan aturan berbahasa yang berlaku yang dianggap baik dan benar.

Ada dua istilah yang sulit dibedakan dalam analisis kesalahan berbahasa antara lain kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). Kesalahan merupakan sebuah penyimpangan penggunaan bahasa dari kaidah bahasa, sedangkan kekeliruan merupakan penggunaan bahasa yang menyimpang juga tetapi tidak dipandang suatu pelanggaran bahasa (Fahrurrozi dan Wicaksono, 2016). Oleh sebab itu, untuk memperkecil kesalahan penggunaan bahasa dan agar bahasa yang digunakan benar, hal yang harus dimiliki pertama yaitu penguasaan tata bahasa, karena keterampilan bahasa sangat erat hubungannya dengan penguasaan tata bahasa.

Penelitian ini didasari untuk memberikan gambaran khususnya kepada organisasi internal GAS 21 UIN Raden Mas Said Surakarta, dan umumnya untuk mahasiswa lain tentang letak kesalahan dalam penulisan surat-surat, sehingga dapat memberikan ilmu ataupun wawasan tentang penulisan surat yang benar sehingga dapat membantu dalam penulisan surat yang benar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah surat yang dikeluarkan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa GAS 21 selama periode 2019/2020. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang berupa studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengedepankan hasil dari pemaparan penelitian yang berupa penjelasan tulisan bukan tentang sebuah hitungan. Studi kasus yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengungkapkan suatu permasalahan secara mendalam, baik itu dilakukan secara perseorangan atau secara individual, secara berkelompok maupun lembaga yang berada di masyarakat (Mahmud, 2011). Data yang tertera pada penelitian ini berupa sebuah informasi yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa dalam surat organisasi mahasiswa GAS 21 seperti surat perizinan tempat, surat undangan kepada UKM atau organisasi lain, surat undangan kepada anggota senior Gas-21, dan surat lain yang dikeluarkan oleh GAS 21 dalam periode kepengurusan tahun 2019/2020.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan juga ialah metode penelitian deskriptif analitis. Metode deskriptif ialah metode yang

memiliki fungsi untuk memberikan deskripsi penggambaran terhadap sesuatu objek yang sedang diteliti melalui data atau sampel yang sebelumnya sudah dikumpulkan oleh peneliti sebagaimana adanya yang nantinya akan diolah dan diperoleh hasil kesimpulannya, dan analitis dengan menganalisis kesalahan berbahasa dalam surat organisasi mahasiswa. Tujuan penelitian ini yaitu penggambaran langsung berupa contoh-contoh kesalahan yang terdapat dalam surat, lalu dianalisis kesalahan berbahasanya, dan dijelaskan bagaimana tentang ejaan atau diksi yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pembetulan sebuah kesalahan berbahasa maka sebelumnya mengumpulkan surat-suratnya terlebih dahulu. Lalu setelah itu menganalisis bagian mana surat yang mempunyai kesalahan berbahasa. Bagian-bagian surat yang salah diteliti terlebih dahulu lalu dituliskan letak kesalahannya. Letak kesalahan berbahasa berdasarkan kata-kata yang kurang tepat atau kata-kata yang kurang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Surat adalah alat komunikasi yang berupa sehelai kertas atau lebih yang berisikan tulisan tentang informasi ataupun pertanyaan yang ditunjukkan dari satu pihak kepada pihak yang lain. Surat dapat diberikan secara langsung atau melalui kantor pos, kepada penerimanya. Informasi dari isi surat tersebut berupa pemberitahuan, pernyataan, pemikiran, sanggahan, permintaan, laporan, dan lain sebagainya. Penyampaian secara tertulis dari isi surat itu menggunakan bahasa yang disebut dengan bahasa surat. Bahasa surat adalah bahasa yang dilahirkan secara tertulis, baik, indah, rapi, sopan, ramah-ramah (Tanzili, 2006). Surat bersifat formal yaitu harus sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Surat juga diketik dalam bentuk tulisan serta terdapat pula tanda tangan dari para pejabat instansi atau komunitas. Maka dari itu surat memang hal yang penting. Informasi yang disampaikan dalam surat juga bersifat ringkas, misalnya undangan untuk menghadiri rapat atau sebagainya dan tidak perlu dijelaskan lebih detail sekali mengenai rincian atau isi yang akan dibahas dalam rapat tersebut. Surat ditulis dengan kaidah yang baik juga dapat memberikan informasi yang jelas agar maksud dan tujuan dari pembuat surat kepada penerima surat tersampaikan dengan baik dan tidak ada kesalahpahaman.

Ejaan Bahasa Indonesia dari tahun 2015 hingga sekarang masih mengalami pembenahan yang terus diupayakan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia. Dalam penggunaan bahasa Indonesia salah satu aspek penting yang harus diperhatikan yaitu pemakaian ejaan yang benar. Pemberian nama untuk ejaan mengalami perubahan karena masyarakat memberikan kritik atas ketidakpuasan perihal nama ejaan, yang

semula diberi nama Ejaan Bahasa Indonesia kemudian diganti menjadi Ejaan Yang Disempurnakan. Masyarakat menganggap dengan memberi nama Ejaan Yang Disempurnakan itu mengimplikasikan bahwa ejaan di dalam bahasa Indonesia sudah sempurna dan tidak diperlukan lagi adanya perubahan, padahal bahasa itu sendiri selalu mengalami perubahan dengan mengikuti perkembangan zaman dan perubahan tersebut tetap diatur oleh Badan Pengembangan dan pembinaan Bahasa Indonesia. Perubahan ejaan berlanjut sampai edisi ketiga, pada perubahan edisi kedua berlaku pada tahun 1987 sampai tahun 2009, sedangkan edisi ketiga berlaku pada tahun 2009 sampai tahun 2016=5 (Machasin, 2019).

Ejaan merupakan sebuah peraturan yang mengatur tentang bagaimana melambangkan sebuah bunyi yang diujarkan dan hubungan diantara lambang serta tentang bagaimana huruf itu ditulis, kata itu ditulis, dan tanda baca itu digunakan. (Zaenal Arifin, Wahyu Wibowo, 2010) Peraturan-peraturan dalam ejaan tersebut dapat dipelajari dan dipahami dengan mempelajari sebuah bahasa dalam aplikasi di *playstore* juga telah disediakan bagaimana materi-materi tentang ejaan tersebut. Ejaan bersifat aturan tentang lambang bunyi dan bagaimana aturan itu yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Menurut Azwardi (dalam Kustina, 2018) sebuah ejaan memiliki fungsi yang digunakan sebagai bahan landasan untuk pembakuan tata bahasa, landasan pembakuan untuk istilah dan kosakata, dan juga digunakan sebagai alat penyaring unsur-unsur yang masuk kedalam bahasa Indonesia dari bahasa lain. Secara praktis fungsi adana sebuah ejaan digunakan untuk membantu para pembaca untuk memudahkan informasi yang akan diterima melalui media tulis. Kaidah ejaan dibagi menjadi tiga aspek, yaitu yang perama meliputi pemakaian huruf, yang kedua meliputi penulisan kata, dan yang ketiga meliputi pemakaian tanda baca.

Perkembangan penggunaan bahasa Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat setelah kemerdekaan, peningkatan jumlah pengguna bahasa Indonesia juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu, meningkatkan kekuatan bahasa Indonesia yang digunakan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Selain bahasanya yang menjadi sorotan, masyarakat Indonesia juga mendapat perhatian yang lebih besar sehingga menjadi lebih semangat dalam menggunakan dan melestarikan bahasa Indonesia. Oleh karena itu pemerintah Indonesia menyediakan sebuah lembaga yang dikhususkan untuk bahasa Indonesia yang diberi nama Pusat Bahasa dan Penyelenggaraan Kongres Bahasa Indonesia serta pemerintah pun menyelenggarakan perubahan ejaan bahasa Indonesia (Sukman Nurdjana, 2016)

Kesalahan ejaan dalam Persuratan UKM Musik GAS 21 di UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut.

Tabel 1. Kesalahan ejaan dalam Persuratan UKM Musik GAS 21

No.	Kesalahan dalam surat	Pembetulan yang benar
1	Assalamu'alaikum Wr. Wb.	Asalamualaikum
2	Allah SWT	Allah S.w.t
3	Sholawat	Selawat
4	Nabi besar Muhammad SAW	nabi besar Muhammad s.a.w
5	Jum'at	Jumat
6	Kerjasama	kerja sama
7	Terimakasih	Terima kasih
8	Sekertaris	Sekretaris
9	Wassalamu'alaikum Wr. Wb	Wasalamualaikum
10	Harmony	Harmoni
11	Ditempat	Di Tempat

Penjelasan dari kesalahan berbahasa tersebut yaitu:

1. Kata Assalamu'alaikum Wr. Wb. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Asalamualaikum. Kata tersebut tidak menggunakan tanda petik.
2. Kata Allah SWT, untuk menyingkat penggunaan SWT seharusnya Allah S.w.t. Huruf S besar karena merupakan wujud Allah Yang Mahaesa, sedangkan huruf w dan t-nya kecil, sebab singkatan dijadikan dalam 3 huruf singkatan dengan tanda titik tiap hurufnya.
3. Kata Sholawat seharusnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah selawat.
4. Kata Nabi besar Muhammad SAW seharusnya Nabi Muhammad s.a.w karena huruf S yang besar dalam singkatan hanya berlaku pada kata Allah S.w.t
5. Kata Jum'at menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu jumat
6. Kata kerjasama seharusnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kerja sama. Kerja dan sama terpisah bukan digabung.
7. Kata terimakasih seharusnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Terima kasih. Kata terima dan kasih seharusnya dipisah.
8. Kata Sekertaris seharusnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Sekretaris. Sekertaris memang kebanyakan sering diucapkan, tetapi penulisan yang benar adalah Sekretaris.
9. Kata Wassalamu'alaikum Wr. Wb seharusnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Wasalamualaikum.
10. Kata Harmoy seharusnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Harmoni

11. Kata Ditempat seharusnya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Di Tempat.

Dalam sebuah kegiatan yang menggunakan penggunaan bahasa, aspek terpenting yaitu pilihan kata karena dalam memilih sebuah kata apabila kata tersebut kurang tepat dapat mengakibatkan kalimat yang tidak efektif serta informasi yang akan disampaikan menjadi terganggu. Hal lain yang diakibatkan dari kesalahan pemilihan kata yaitu menyebabkan kesalahpahaman atas informasi yang disampaikan dan situasi komunikasi yang terjalin menjadi rusak (Mustakim, 2014). Pilihan kata atau diksi merupakan salah satu aspek penting yang digunakan untuk memperjelas sebuah kalimat, karena pemilihan kata yang tepat dapat membantu seseorang dalam menyampaikan maksud dan tujuannya melalui media lisan maupun media tulisan (Hidayatullah, 2018). Penggunaan atau pemilihan kalimat yang tidak tepat dapat mempersulit penyampaian informasi kepada orang lain dan dapat juga menyebabkan jalinan komunikasi terputus.

Kesalahan dalam bidang diksi atau pilihan kata yang tepat dalam Persuratan UKM Musik GAS 21 di UIN Raden Mas Said Surakarta sebagai berikut.

Tabel 2. Kesalahan Diksi dalam Persuratan UKM Musik GAS 21

No.	Kesalahan diksi
1.	Kami selaku panitia acara hendak mengundang Saudara/Saudari dalam acara kami tersebut.
2.	Demikianlah undangan kami buat, kami selaku panitia mengucapkan terimakasih atas kedatangan dan perhatiannya dalam acara kami tersebut.
3.	Demi kelancaran dan suksesnya acara tersebut, kami selaku panitia hendak mengundang Saudara/Saudari dalam acara kami.
4.	Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, kami selaku panitia mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.
5.	Sholawat serta salam kami curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan jalan yang terang dalam kehidupan dunia yang fana ini.

Penjelasan dari kesalahan diksi tersebut, yaitu:

1. Kalimat "Kami selaku panitia acara hendak mengundang Saudara/Saudari dalam acara kami tersebut." Seharusnya yang lebih efektif adalah "Kami selaku panitia acara mengundang saudara/saudari dalam acara tersebut." Penggunaan kata hendak merupakan kelebihan kata karena mengundang sudah termasuk dalam kalimat yang di maksud. Kata kami dalam kalimat sebaiknya tidak perlu ditulis banyak, cukup satu saja.

2. Kalimat “Demikianlah undangan kami buat, kami selaku panitia mengucapkan terimakasih atas kedatangan dan perhatiannya dalam acara kami tersebut.” Seharusnya yang lebih efektif adalah “Demikian undangan dibuat, kami selaku panitia mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan perhatiannya dalam acara tersebut.” Kata demikianlah cukup ditulis dengan demikian saja. Kata terima kasih seharusnya dipisah. Kalimat atas kedatangan bisa dirubah dengan kehadiran yang berarti mengajak untuk hadir dan berkumpul, kedatangan terkesan seperti kurang pas.
3. Kalimat “Demi kelancaran dan suksesnya acara tersebut, kami selaku panitia hendak mengundang Saudara/Saudari dalam acara kami.” Seharusnya agar lebih efektif adalah “Demi kelancaran dan suksesnya acara, kami selaku panitia hendak mengundang saudara/saudari dalam acara tersebut.”
4. Kalimat “Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, kami selaku panitia mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya.” Seharusnya agar lebih efektif adalah “Demikian pemberitahuan ini disampaikan, kami selaku panitia mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerja samanya.” Kata demikianlah menjadi demikian, dan kata terima kasih dan kerja sama seharusnya dipisah.
5. Kalimat “Sholawat serta salam kami curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan jalan yang terang dalam kehidupan dunia yang fana ini.” Seharusnya agar lebih efektif adalah sebagai berikut “Selawat serta salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad s.a.w yang telah memberikan jalan terang dalam kehidupan dunia yang fana ini.” Kata sholawat yang benar adalah selawat, dan kata kami sebaiknya kita saja, karena juga mengajak para pembaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persuratan pada UKM Musik GAS 21 di UIN Raden Mas Said Surakarta masih terdapat kesalahan berbahasa dalam taraf ejaan dan diksi (pemilihan kata) di beberapa bagian surat. Kesalahan berbahasa yang sering terjadi dalam bidang ejaan misalnya pada kesalahan dalam kata Assalamu’alaikum Wr. Wb.; Allah SWT; Sholawat; Nabi besar Muhammad SAW; Jum’at; kerjasama; terimakasih; Sekertaris; dan Wassalamu’alaikum Wr. Wb. Dalam bidang diksi atau pilihan kata, kesalahan yang ada adalah: 1) Kami selaku panitia acara hendak mengundang Saudara/Saudari dalam acara kami tersebut; 2) Demikianlah undangan kami buat, kami selaku panitia mengucapkan

terimakasih atas kedatangan dan perhatiannya dalam acara kami tersebut; 3) Demi kelancaran dan suksesnya acara tersebut, kami selaku panitia hendak mengundang Saudara/Saudari dalam acara kami; 4) Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan, kami selaku panitia mengucapkan terimakasih atas perhatian dan kerjasamanya; dan 5) Sholawat serta salam kami curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan jalan yang terang dalam kehidupan dunia yang fana ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal; Wibowo, Wahyu. (2010). *Bahasa Indonesia Akademik*. PT Pustaka Mandiri.
- Fahrurrozi dan Wicaksono, Andri. (2016). *Sekilas Tentang Bahasa Indonesia: Catatan mengenai kebijakan bahasa, kaidah Pembelajaran Sastra, Penerjemahan dan BIPA*. Garudhawaca.
- Hidayatullah, A. (2018). ANALISIS KESALAHAN DIKSI PADA KARANGAN SISWA KELAS IX SMP ISLAM DAAR EL-ARQAM TANGERANG. 01, 41-50.
- Keraf, G. (2004). *KOMPOSISI*. Penerbit NUSA INDAH.
- Kustina, R. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karya Ilmiah Mahasiswa Bahasa Indonesia STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. *Jurnal Metamorfosa*.
- Machasin, D. (2019). *Islam dalam Goresan Pena Budaya*. DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Moeliono, A. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Mustakim, M. H. (2014). *Bentuk Dan Pilihan Kata*. Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Rochmawati, E. (2004). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Surat-Surat Resmi di Lingkungan RSUD. Dr. Soebandi. Universitas Jember.
- Semi. (2008). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Teori dan Praktik*. Yuma Pustaka.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yuma Pustaka.
- Slamet. (2014). *Dirjen Pendidikan dan Menengah, Proyek Penataan guru dan SLTP Setara D II*. Graha Ilmu.
- Sukman Nurdjana, Firman, M. (2016). *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit Aksara Timur.
- Tanzili, A. A. (2006). *Pedoman Lengkap Menulis Surat*. PT. Agro Media Pustaka.